

ABSTRAK

Chikungunya merupakan penyakit lingkungan yang dipengaruhi oleh kondisi lingkungan dan perilaku manusia. Data dari Dinas Kesehatan Kota Denpasar, adanya kasus suspek chikungunya di Kota Denpasar pada tahun 2022, kasus suspek chikungunya tertinggi terjadi di Kecamatan Denpasar Timur lebih tepatnya di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Timur sebanyak 185 kasus dan sebanyak 109 kasus terjadi di Kelurahan Kesiman. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian suspek Chikungunya di Kelurahan Kesiman meliputi pengetahuan, kebiasaan menggantung pakaian, kebiasaan menggunakan obat anti nyamuk, dan keadaan tempat penampungan air (TPA). Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian cross sectional study dengan metode penelitian kuantitatif. Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah random sampling/probability sampling dengan jumlah sampel sebanyak 194 sampel, yang dianalisis menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan pengetahuan dengan kejadian suspek chikungunya nilai $P=0,001$, ada hubungan kebiasaan menggantung pakaian dengan kejadian suspek chikungunya nilai $P=0,001$, ada hubungan kebiasaan penggunaan obat anti nyamuk dengan kejadian suspek chikungunya di Kelurahan Kesiman dengan nilai $P=0,001$, ada hubungan keadaan tempat penampungan air dengan kejadian suspek chikungunya di Kelurahan Kesiman dengan nilai $P=0,001$.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan signifikan pada setiap variable yang diteliti. Saran yang ditujukan ke masyarakat agar senantiasa membersihkan tempat penampungan air dan rutin menaburkan abate pada bak mandi, membiasakan diri untuk menggunakan obat anti nyamuk, dan membiasakan diri untuk langsung mencuci pakaian. Bagi puskesmas Diharapkan untuk mempertahankan upaya promotif dan preventif tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), meningkatkan system pencatatan dan pemantauan suspek chikungunya.

Kata Kunci : Suspek Chikungunya, Pengetahuan, Lingkungan

ABSTRACT

Chikungunya is an environmental disease that is influenced by environmental conditions and human behavior. Data from the Denpasar City Health Office, the presence of suspected chikungunya cases in Denpasar City in 2022, the highest suspected chikungunya cases occurred in East Denpasar District more precisely in the East Denpasar Health Center II Working Area as many as 185 cases and as many as 109 cases occurred in Kesiman Village. The purpose of the study was to determine the factors associated with the incidence of suspected Chikungunya in Kesiman Village including knowledge, habits of hanging clothes, habits of using mosquito repellent, and the state of water reservoirs (TPA). This study used a cross sectional study design with quantitative research methods. The sampling method used in this study was random sampling/probability sampling with a sample size of 194 samples, which were analyzed using the Chi-Square test.

The results showed that there was a relationship between knowledge and the incidence of suspected chikungunya with a value of $P = 0.001$, there was a relationship between the habit of hanging clothes with the incidence of suspected chikungunya with a value of $P = 0.001$, there was a relationship between the habit of using mosquito repellent with the incidence of suspected chikungunya in Kesiman Village with a value of $P = 0.001$, there was a relationship between the condition of water reservoirs with the incidence of suspected chikungunya in Kesiman Village with a value of $P = 0.001$.

Suggestions addressed to the community are to always clean water reservoirs and routinely sprinkle abate in bathtubs, get used to using mosquito repellent, and get used to washing clothes immediately. For the health center, it is expected to maintain promotive and preventive efforts regarding Mosquito Nest Eradication (PSN), improve the recording system and monitoring of chikungunya suspects.

Keywords: *Chikungunya Suspect, Knowledge, Environment*